

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis statistic dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya perusahaan menggunakan utang yang tercermin dari nilai DER dapat mengurangi investor untuk melakukan investasi. Selain itu perusahaan juga akan terancam mengalami kebangkrutan karena tingginya beban bunga yang harus dibayarkan. Sehingga hal ini akan berakibat pada nilai sebuah perusahaan
2. Pertumbuhan perusahaan secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, namun hal ini tidak signifikan karena banyak unsur lain untuk dapat meningkatkan penjualan. Meningkatnya

penjualan juga akan menambah beban operasional perusahaan sehingga mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi berkurang

3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Laba yang tinggi akan memberikan peluang yang baik bagi perusahaan. Karena dengan laba yang tinggi investor akan meningkatkan permintaan saham. Meningkatnya permintaan saham ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.
4. Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat berubah setiap periode dikarenakan adanya perubahan nilai utang, ekuitas, aset, penjualan, dan beban perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. data sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan manufaktur periode tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang menghasilkan DER diatas 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya perusahaan dalam menggunakan utang akan menyebabkan tingginya beban yang harus ditanggung oleh perusahaan salah satunya adalah beban bunga. Apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber modal utama, maka perusahaan akan

terancam mengalami kebangkrutan. Sehingga hal ini juga akan berpengaruh kepada nilai sebuah perusahaan.

2. Pertumbuhan perusahaan secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Data sampel penelitian yang digunakan pada perusahaan manufaktur periode tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa perubahan penjualan berfluktuatif. Namun dari hasil penelitian ini terlihat bahwa banyak perusahaan dengan perubahan penjualan di atas rata-rata, sehingga hal ini yang menjadikan pertumbuhan perusahaan bernilai positif. Apabila pertumbuhan perusahaan yang tercermin dari kenaikan atau penurunan penjualan, maka beban operasional juga akan mengalami kenaikan atau penurunan. Sehingga investor mengesampingkan naik-turunnya penjualan perusahaan sebagai pilihan untuk berinvestasi.
3. Profitabilitas secara positif berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya nilai pengembalian pada ekuitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa rasio yang paling banyak dilihat sebelum memutuskan untuk berinvestasi adalah nilai ROE. Apabila laba perusahaan naik, maka nilai perusahaan akan ikut naik karena tingkat pengembalian yang didapat akan semakin besar.
4. Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila rasio keuangan dalam keadaan yang bagus, maka hal ini dapat meningkatkan daya tarik bagi investor dan para pemangku kepentingan lainnya, sehingga nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Oleh karenanya, investor dan

para pemangku kepentingan lainnya dapat menjadikan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama sebagai beban pertimbangan untuk berinvestasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Jika struktur modal yang tergambar dari rasio DER perusahaan tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa masih tingginya perusahaan menggunakan utang. Karena struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakan utang. Nilai perusahaan akan mengalami peningkatan jika struktur modal perusahaan berada pada nilai kurang dari 100%.
2. Berdasarkan hasil penelitian, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya angka penjualan tidak menjadikan nilai perusahaan juga meningkat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat melihat faktor lain selain dari pertumbuhan penjualan.
3. Profitabilitas secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. oleh karenanya, untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dengan cara meningkatkan profit atau laba. Sehingga dengan demikian profitabilitas yang tinggi dapat menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Penelitian ini diharapkan bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai referensi bagi manajemen keuangan untuk memutuskan kebijakan dalam meningkatkan

nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan rasio-rasio keuangan sehingga dapat menaikkan harga saham.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel sebagai sumber penelitian dan pemilihan sampel yang lebih spesifik. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah atau mengganti variabel independen atau faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan diluar dari variabel yang sudah diteliti pada penelitian ini seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan perubahan nilai valuta asing. Serta peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian.

